

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)  
KOTA PADANG PANJANG**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)  
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

**WINDA PERTIWI**

**NIM.18133097**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

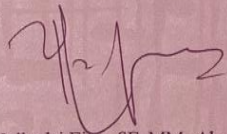
**2021**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS EFEKTIVITAS PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)  
KOTA PADANG PANJANG

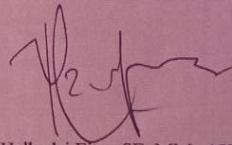
Nama : Winda Pertiwi  
Nim/BP : 18133097/2018  
Program Studi : Diploma III Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Diketahui Oleh  
Koordinator Program Studi  
Diploma III Akuntansi



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA  
NIP. 198008092010121003

Padang, Agustus 2021  
Disetujui Oleh  
Pembimbing



Halkadri Fitra, SE, MM, AK, CA  
NIP. 198008092010121003

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)**

**KOTA PADANG PANJANG**

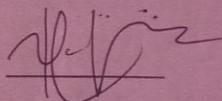
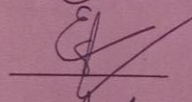
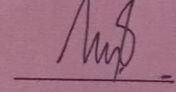
Nama : Winda Pertiwi  
NIM/BP : 18133097/2018  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah di Uji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi**

**Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

**Tim Penguji**

**Padang, Agustus 2021**

- |            | <b>Nama</b>                       | <b>Tanda Tangan</b>  |
|------------|-----------------------------------|--|
| 1. Ketua   | : Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA  |  |
| 2. Anggota | : Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak      |  |
| 3. Anggota | : Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si |  |

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winda Pertiwi  
Thn. Masuk/NIM : 2018/18133097  
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Barulak/16 April 2000  
Program Studi : D3 Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jorong Galanggang, Nagari Batu Taba, Kecamatan Batipuh Selatan,  
Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat  
Judul Tugas Akhir : Analisis Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang  
Panjang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2021

Yang menyatakan,



Winda Pertiwi  
NIM. 18133097

## **ABSTRAK**

### **Winda Pertiwi : Analisis Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang Panjang**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Panjang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan data mengenai anggaran dan realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Panjang. Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Padang Panjang yang beralamat di Jalan Sutan Syahrir, Silaing Bawah, Kecamatan Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa dari hasil perhitungan rasio efektivitas Pendapatan Asli Daerah menunjukkan tingkat efektivitas PAD di Kota Padang Panjang tergolong cukup efektif. Namun Pemerintah Kota Padang Panjang perlu lebih memperhatikan pengelolaan penerimaan PAD di beberapa sektor yang masih rendah tingkat efektifitasnya, seperti penerimaan yang berasal dari retribusi daerah. Dengan adanya perhatian khusus dari pemerintah terhadap sektor-sektor penambah PAD diharapkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah kedepannya bisa lebih optimal.

Kata Kunci : Efektivitas, Anggaran, Realisasi, Pendapatan Asli Daerah.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “**Analisis Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang Panjang**”. Tugas Akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis menemukan berbagai bentuk kesulitan, namun berkat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil sehingga semua kendala dan kesulitan tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ayahanda Zamri dan Ibunda Rosmiati, juga abang, kakak, dan adik serta semua keluarga tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan baik moril dan materil yang tidak terhingga dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Halkadri Fitra, S.E., MM. Ak., CA. selaku Ketua Prodi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan pembimbing

Tugas Akhir yang selalu memberi saran, arahan, dan nasihat dalam penulisan Tugas Akhir ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

4. Ibuk Helga Nuri Honesty, S.E., M.Acc., Akt. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan saya sejak awal perkuliahan, baik berupa saran, motivasi yang sangat membantu.
5. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Teman-teman penulis di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Akuntansi 2018.
7. Dan terakhir semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Akhirnya dengan bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak yang telah penulis sebutkan diatas maka penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk masa yang akan datang. Dan semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi semua pihak yang memerlukan.

Padang, Agustus 2021

Winda Pertiwi

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ivi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Penerimaan Daerah .....	7
B. Pengertian Pendapatan Asli Daerah .....	8
C. Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah .....	9
D. Kriteria Penilaian Pendapatan Asli Daerah.....	14
E. Efektivitas .....	15
F. Analisis Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	15
<b>BAB III PENDEKATAN PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
A. Bentuk Penelitian .....	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
C. Rancangan Penelitian .....	18
1. Jenis Penelitian.....	18
2. Tahapan Penelitian.....	18
3. Objek Penelitian.....	19
4. Sumber Data.....	19
5. Teknik Pengumpulan Data.....	20
D. Teknik Analisis Data.....	20
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
A. Gambaran Umum Kota Padang Panjang .....	22
1. Sejarah Singkat Kota Padang Panjang .....	22
2. Kondisi Geografis .....	23

3. Visi dan Misi.....	24
4. Gambaran Umum Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kota Padang Panjang .....	25
B. Hasil Analisis Data dan Pembahasan .....	44
1. Efektivitas Pendapatan Asli Daerah.....	45
2. Efektivitas Sumber-Sumber Penerimaan Pendapatan Asli Daerah	49
3. Efektivitas Sumber-Sumber Penerimaan Pajak Daerah.....	55
4. Efektivitas Sumber-Sumber Penerimaan Retribusi Daerah .....	65
5. Efektivitas Sumber-Sumber Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan .....	72
6. Efektivitas Penerimaan Lain-Lain PAD yang Sah.....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah .....	3
Tabel 2.1 Klasifikasi Kriteria Nilai Efektifitas Pendapatan Asli Daerah .....	16
Tabel 4.1 Efektivitas Pendapatan Asli Daerah .....	46
Tabel 4.2 Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah .....	49
Tabel 4.3 Efektivitas Penerimaan Retribusi Daerah.....	51
Tabel 4.4Efektivitas Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan .	53
Tabel 4.5 Efektivitas Penerimaan Lain-Lain PAD yang Sah .....	55
Tabel 4.6 Efektivitas Sumber-Sumber Penerimaan Pajak Daerah tahun 2016.....	56
Tabel 4.7 Efektivitas Sumber-Sumber Penerimaan Pajak Daerah tahun 2017.....	57
Tabel 4.8 Efektivitas Sumber-Sumber Penerimaan Pajak Daerah tahun 2018.....	59
Tabel 4.9 Efektivitas Sumber-Sumber Penerimaan Pajak Daerah tahun 2019.....	61
Tabel 4.10 Efektivitas Sumber-Sumber Penerimaan Pajak Daerah tahun 2020.....	62
Tabel 4.11 Efektivitas Sumber-Sumber Penerimaan Pajak Daerah tahun 2016-2020 .....	64
Tabel 4.12 Efektivitas Sumber-Sumber Penerimaan Retribusi Daerah tahun 2016 .....	65
Tabel 4.13 Efektivitas Sumber-Sumber Penerimaan Retribusi Daerah tahun 2017 .....	66
Tabel 4.14 Efektivitas Sumber-Sumber Penerimaan Retribusi Daerah tahun 2018 .....	67
Tabel 4.15 Efektivitas Sumber-Sumber Penerimaan Retribusi Daerah tahun 2019 .....	69
Tabel 4.16 Efektivitas Sumber-Sumber Penerimaan Retribusi Daerah tahun 2020 .....	70
Tabel 4.17 Efektivitas Sumber-Sumber Penerimaan Retribusi Daerah tahun 2016-2020	71
Tabel 4.18 Efektivitas Sumber-Sumber Penerimaan Retribusi Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan tahun 2020.....	73
Tabel 4.19 Efektivitas Sumber Penerimaan Lain-Lain PAD yang Sah tahun 2016 .....	75
Tabel 4.20 Efektivitas Sumber Penerimaan Lain-Lain PAD yang Sah tahun 2017 .....	77
Tabel 4.21 Efektivitas Sumber Penerimaan Lain-Lain PAD yang Sah tahun 2018 .....	78
Tabel 4.22 Efektivitas Sumber Penerimaan Lain-Lain PAD yang Sah tahun 2019 .....	80
Tabel 4.23 Efektivitas Sumber Penerimaan Lain-Lain PAD yang Sah tahun 2020 .....	83
Tabel 4.24 Efektivitas Sumber Penerimaan Lain-Lain PAD yang Sah tahun 2016-2020 ...	86

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan daerah merupakan salah satu agenda pembangunan nasional yang dilaksanakan dengan tujuan memberikan peluang untuk pengembangan demokratisasi serta kinerja pemerintah daerah, demi peningkatan kesejahteraan rakyat dan mengembangkan potensi daerahnya. Salah satu bentuk untuk mengembangkan demokratisasi dan kinerja pemerintah daerah adalah Otonomi daerah. Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, otonomi daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan otonomi daerah pada hakikatnya memberikan peluang yang lebih besar kepada daerah untuk dapat mengoptimalkan potensi-potensi yang ada di daerah tersebut, sehingga bisa seminimal mungkin mengurangi ketergantungan kepada pemerintah pusat. Pemerintah daerah harus memiliki kemandirian dan tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pembangunan di daerahnya. Tujuan dari otonomi daerah untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan dan peran serta masyarakat.

Menurut Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004, penerimaan daerah merupakan uang yang masuk ke kas daerah dan pendapatan daerah merupakan hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih

dalam periode tahun yang bersangkutan. Sedangkan Pendapatan Asli Daerah merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah yang sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.

Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber penerimaan daerah yang mempunyai proporsi yang besar disamping bagi hasil pajak dan nonpajak, penerimaan pembangunan dan bantuan dari pemerintah pusat. Menurut Adi (2006: 5) Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan indikator kemandirian daerah. Dengan PAD yang semakin meningkat diharapkan pemerintah daerah dapat lebih mandiri dalam pembiayaan pelaksanaan pemerintah dan pembangunan daerah.

Besar kecilnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) mencerminkan kemandirian suatu wilayah dalam membiayai pelaksanaan pembangunan di daerahnya . Semakin besar PAD pada suatu daerah dibandingkan dengan bantuan dan pinjaman yang diterimanya, berarti semakin mandiri daerah tersebut serta mampu melaksanakan pembangunan di daerahnya sendiri. Pendapatan Asli Daerah juga merupakan salah satu modal dasar dari penerimaan daerah dalam mendapatkan dana pembangunan dan untuk memenuhi kebutuhan biaya rumah tangga daerah.

Kota Padang Panjang merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat yang menjalankan otonomi daerah. Alasan pemilihan Kota Padang Panjang sebagai daerah penelitian yaitu karena agar memudahkan pengumpulan data, selain itu juga karena penulis belum menemui penelitian sejenis yang membahas Kota Padang Panjang.

Kota Padang Panjang juga merupakan kota yang memiliki banyak potensi yang bisa dijadikan peluang untuk meningkatkan Penerimaan Daerah khususnya yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sebagai jalan lintas daerah dan memiliki keindahan alam yang masih alami, Kota Padang Panjang dapat dijadikan sebagai salah satu tempat tujuan untuk berwisata. Banyaknya wisatawan yang datang berkunjung akan mempengaruhi penghasilan pajak hiburan Kota Padang Panjang, hal ini akan berpengaruh pada besarnya PAD Kota Padang Panjang.

Berdasarkan data dari Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Padang Panjang, Pendapatan Asli Daerah cukup potensial dan memiliki jumlah realisasi yang paling besar setelah penerimaan dari dana perimbangan. Namun, realisasi Pendapatan Asli Daerah di beberapa tahun anggaran mengalami fluktuasi, bahkan cenderung dibawah target. Hal ini dapat diketahui melalui Data mengenai realisasi anggaran Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Panjang tahun 2016-2020 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Panjang

Tahun	Anggaran	Realisasi
2016	67.242.233.885,11	70.346.403.640,02
2017	87.942.928.085,00	88.837.033.624,67
2018	84.612.013.880,68	79.752.372.829,53
2019	87.837.855.572,00	77.323.150.456,49
2020	67.181.021.098,66	79.387.081.696,06

Sumber : Diolah dari data yang didapat dari Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Padang Panjang. (2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa realisasi PAD pada tahun 2018 dan 2019 belum mencapai target yang dianggarkan, yang mana pada tahun 2018 realisasi hanya sebesar Rp. 79.752.372.829,53. Sementara pada tahun 2019 realisasi PAD mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 77.323.150.456,49. Tidak tercapainya target anggaran PAD ini bukan disebabkan karena miskinnya sumber daya melainkan disebabkan karena adanya penurunan penerimaan pendapatan pada beberapa sektor penambah PAD pada tahun tersebut.

Selain itu, ada beberapa permasalahan yang terjadi di Kota Padang Panjang yaitu tidak maksimalnya penerimaan PAD sehingga menyebabkan PAD yang dimiliki Kota Padang Panjang masih terbilang rendah, jika dibandingkan dengan kota lain yang ada di Sumatera Barat. Belum optimalnya kepatuhan penegakan Perda terutama dalam hal pajak dan retribusi juga menyebabkan pemerintah daerah belum dapat optimal dalam mencapai potensi pendapatan dari pajak daerah dan retribusi daerah.

Karena komponen Pendapatan Asli Daerah dapat memberikan sumbangan yang besar bagi penerimaan daerah, maka penulis tertarik untuk meneliti topik tentang PAD ini. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui bagaimana tingkat efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Panjang serta mengetahui sumber-sumber PAD apa saja yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Panjang. Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“ANALISIS EFEKTIVITAS PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA PADANG PANJANG”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang Panjang?
2. Apa saja faktor yang harus di dalam oleh Pemerintah Kota Padang Panjang agar penerimaan PAD bisa meningkat pada tahun berikutnya?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. untuk mengetahui efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang Panjang.
2. Untuk mengetahui faktor yang bisa menunjang peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dalam penulisan Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
  - a. Memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma III Akuntansi Universitas Negeri Padang.
  - b. Untuk menambah wawasan, meningkatkan ilmu pengetahuan serta mengetahui sejauh mana penulis mampu menyerap teori-teori yang didapat selama kuliah dan diterapkan dalam praktek.

## 2. Bagi Pemerintah Kota Padang Panjang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi agar Pemerintah Kota Padang Panjang bisa mengetahui sejauh mana efektivitas Pendapatan Asli Daerah sehingga pemerintah lebih memperhatikan dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah tersebut.

## 3. Bagi Universitas

Sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang dan pembaca lainnya, serta memberikan tambahan informasi untuk penelitian berikutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang Panjang yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan perhitungan rasio efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Panjang tahun 2016 sampai tahun anggaran 2020, rata-rata realisasi PAD sudah mencapai target yang dianggarkan dan tergolong efektif, kecuali pada tahun 2018 dan 2019. Yang mana pada tahun tersebut realisasi PAD tidak mencapai target yang dianggarkan yaitu pada tahun 2018 dengan rasio sebesar 94,26% dan pada tahun 2019 dengan rasio sebesar 88,03%.
2. Pada setiap tahunnya pendapatan yang paling rendah tingkat efektifitasnya yaitu pendapatan yang berasal dari retribusi daerah dengan rata-rata efektivitas yang hanya sebesar 92,71%. Sedangkan yang menyebabkan belum efektifnya penerimaan PAD pada tahun 2018 dan 2019 adalah karena rendahnya tingkat efektivitas sumber-sumber penerimaan yang berasal dari lain-lain PAD yang sah pada tahun tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kota Padang Panjang dapat dilakukan dengan lebih memerhatikan penerimaan dari sumber-sumber PAD yang masih rendah efektivitasnya, seperti

penerimaan yang berasal dari pendapatan retribusi daerah dan penerimaan yang berasal dari lain-lain PAD yang sah.

## **B. Saran**

1. Untuk meningkatkan efektivitas Pendapatan Asli Daerah diharapkan pemerintah daerah dapat lebih meningkatkan pengawasan agar realisasi penerimaan PAD dapat disesuaikan bahkan dapat melebihi dari target yang telah ditetapkan.
2. Pemerintah Kota Padang Panjang kedepannya diharapkan dapat lebih mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah melalui sektor retribusi dan lain-lain PAD yang sah. Hal ini dapat dilakukan dengan menggali potensi baru maupun mengembangkan potensi-potensi yang sudah ada.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian sejenis namun dengan membandingkan kinerja dua pemerintah daerah yang berbeda serta menambah periode pengamatan dan jenis rasio yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi Revisi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Adi, Priyo Hari. 2006. *Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Belanja Pembangunan dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Dan Kota se Jawa-Bali*. Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang 23-26 Agustus 2006.
- Ahmad, Yani. 2009. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Anwar. Sanusi. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Padang Panjang.
- Bambang, Prasetyo. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi kedua. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Herlina, Rahman. 2005. *Pendapatan Asli Daerah*. Jakarta : Arifgosita.
- ketentuan pasal 1 ayat (7) PP No. 107 tahun 2000
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardiasmo. 2017. *Perpajakan*. Yogyakarta : Andi.
- Peraturan Wali Kota Padang Panjang Nomor 47 tahun 2016
- Tangkilisan, Hessek Nogi. 2007. *Manajemen Publik*. Jakarta : Grasindo.
- Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan retribusi Daerah
- Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah.
- Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah.